



Hubungan *Self Awareness* Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan

Siti Munawaroh ¹, Sri Susanti ¹, Yayuk Dwirahayu ¹

¹ Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia.

INFORMASI

Korespondensi:
Munaw71@yahoo.co.id

Keywords:
Self Awareness,
Interperonal
Communication, Bachelor
of Nursing Study Program

ABSTRACT

Objective: This study aims to determine the relationship between students' ability to do self-awareness with interpersonal communication.

Methods: This research is a descriptive correlation research with a cross sectional research design. Samples were taken by simple random sampling of 46 respondents in semester 4 students of Bachelor of Nursing Study Program. The analysis test used the chi square test and a significance level of 5%.

Results: Respondents who were not good at selfawareness were 20 respondents (43.5%). Respondents who were not good at interpersonal communication were the same as the number of respondents who were good at interpersonal communication, namely 23 respondents (50%) each. The results of the chi-square test obtained a p value of 0.015, which means that Ho was rejected.

Conclusion: There is a relationship between self awareness and interpersonal communication in undergraduate nursing students. It is hoped that the institution will develop a curriculum on communication because communication is very important for the success of nursing care in hospitals

PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi adalah metode yang paling penting dalam melakukan interaksi. Kemampuan penguasaan bahasa, akan menentukan kualitas interaksi sosial yang dilakukan individu. Komunikasi sebagai perilaku baik verbal dan non verbal dengan melibatkan dua orang atau lebih, dapat dikatakan efektif jika dalam komunikasi tersebut dapat membuat perubahan perilaku orang yang berkomunikasi. Komunikasi bisa dikatakan efektif jika mampu menciptakan kesenangan, saling pengertian, mampu meningkatkan hubungan sosial yang baik, berpengaruh terhadap perilaku dan sikap, dan juga menciptakan tindakan (Aris Suprpto, 2018). Cara tersebut dapat dicapai jika seseorang mempunyai *self awareness* yang baik.

Self awareness atau kesadaran diri juga berarti menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat serta memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan emosi, pikiran, tindakan dan komunikasi (Akbar dkk., 2018). Orang yang memiliki kesadaran diri tinggi akan dapat mengendalikan dirinya (mengontrol perilakunya) dengan lebih baik dan tidak akan mengalami hambatan dalam menjalani hubungan dengan orang lain dan lingkungan sehingga hal ini akan sangat berpengaruh terhadap cara berkomunikasi efektif kepada orang lain dan lingkungannya. Orang yang memiliki kesadaran diri tinggi akan mampu merefleksikan diri dan berperilaku sesuai nilai-nilai positif yang dianutnya (Qowimah dkk, 2021).

Self awareness merupakan aspek penting dalam komunikasi interpersonal mahasiswa, agar mereka memiliki potensi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam rangka membentuk diri menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Kondisi yang terjadi, tidak semua mahasiswa mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik karena kurang bisa mengevaluasi diri sendiri atau *self awareness* yang rendah. Hal ini akan menimbulkan masalah tersendiri, apalagi mahasiswa keperawatan merupakan calon perawat yang sering berinteraksi dengan pasien dan keluarga. Kompetensi yang harus dimiliki salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi.

Hasil penelitian Qowimah (2021) terdapat hubungan yang cukup (dengan arah positif) dan signifikan (p value < 0,05) antara *self awareness* dengan komunikasi efektif, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara variabel *self awareness* dengan

komunikasi efektif, dengan nilai korelasi sebesar 0,453. Penelitian McQueen (Febriyanti, 2017) menyatakan bahwa perawat mampu bertindak dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan penuh akan kepedulian apabila perawat memiliki *self awareness* yang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila perawat mempunyai *self awareness* yang kurang baik atau bahkan tidak baik maka perawat akan bertindak dan berkomunikasi dengan penuh emosi tanpa ada rasa peduli terhadap pasiennya sehingga bisa dikatakan perawat kurang kemampuan caringnya. Fenomena yang terjadi di mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo bahwa mereka jarang melakukan *self awareness* dan merasa cemas saat berhadapan dengan pasien karena kurang memahami karakteristik pasien yang dihadapi. Penelitian tentang hubungan *self awareness* dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa belum pernah dilakukan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dari uraian tersebut maka peneliti menggagas sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa melakukan *self awareness* dalam komunikasi interpersonal dengan orang lain.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling* pada mahasiswa semester empat Prodi S1 Keperawatan dengan alasan pada semester empat sudah mendapatkan materi tentang komunikasi terapeutik dan interpersonal. Jumlah sampel sebanyak 46. Alat ukur berupa kuisioner pada *self awareness* dan komunikasi interpersonal. Penyajian data dilakukan dengan table frekuensi pada analisis univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi pada variabel independen dan dependen responden yang:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

n

dimana P = presentase

F = frekuensi

n = Jumlah data

Analisis bivariate menggunakan *chi square* dengan tingkat kemaknaan 5%. Pada uji *chi square* dasar pengambilan keputusan

a. Jika nilai p value < 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan

dependen

b. Jika nilai p value > 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable independen dengan variable dependen

HASIL

Data Umum

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia pada Mahasiswa Semester 4 S1 Keperawatan tahun 2023

Usia (tahun)	jumlah	Persentase
19	9	19,6
20	24	52,2
21	12	26,1
22	1	2,2
Total	46	100

Table 1 dapat diinterpretasikan bahwa usia responden lebih dari separohnya (20 responden atau 52,2%) berada pada usia 20 tahun, sedang sebagian kecil (1 responden atau 2,2%) pada usia 22 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Semester 4 S1 Keperawatan tahun 2023

Jenis kelamin	jumlah	Persentase
Laki-laki	7	15,2
Perempuan	39	84,8
Total	46	100

Tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yaitu 39 (84,8%).

Data Khusus

Variabel dalam penelitian ini adalah self awareness sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah komunikasi interpersonal. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kemampuan Self Awareness pada Mahasiswa Semester 4 S1 Keperawatan tahun 2023

Self Awareness	Jumlah	Persentase
Baik	26	56,5
Kurang Baik	20	43,5
Total	46	100

Tabel 3 menggambarkan bahwa masih ada mahasiswa yang kurang baik dalam melakukan self awareness yaitu 20 responden (43,5%), sedang yang mempunyai self awareness baik sebanyak 26 responden (56,5%).

Table 4. Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Semester 4 S1 keperawatan, tahun 2023

Komunikasi Interpersonal	Jumlah	Persentase
Baik	23	50
Kurang Baik	23	50
Total	46	100

Tabel 4 menggambarkan bahwa jumlah mahasiswa yang kurang baik dalam komunikasi interpersonal sama dengan jumlah mahasiswa yang baik dalam berkomunikasi interpersonal masing-masing sebanyak 23 responden (50%).

Tabel 5. Hubungan *Self Awareness* dengan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa S1 Keperawatan, tahun 2023

Self Awareness	Komunikasi Interpersonal				Total	P value
	Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik		
Baik	17	65,3%	9	34,7%	26	100%
Kurang Baik	5	19,2%	15	80,8%	20	100%
	22	47,8%	24	52,2%	46	100%

Tabel 5 dapat diinterpretasikan bahwa responden yang mempunyai *self awareness* baik dan mampu berkomunikasi interpersonal dengan baik sebanyak 17 (65,3%), sedang responden yang mempunyai *self awareness* kurang baik dan komunikasi interpersonalnya juga kurang baik sebanyak 15 (80,8%). Hasil uji chi-square dengan alfa 5% didapatkan p value 0,015 yang artinya ada hubungan antara *self awareness* dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa semester 4 prodi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang mempunyai *self awareness* baik dan mampu komunikasi interpersonal dengan baik sebanyak 17 (65,3%), sedang *self awareness* kurang baik dengan komunikasi kurang baik juga sebanyak 15 (80,8%). Hasil uji *chi-square* dengan alfa 0,05 didapatkan p value sebesar 0,015 artinya ada hubungan *self awareness* dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa semester 4, prodi S1 keperawatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Komunikasi merupakan suatu alat yang penting untuk membina hubungan terapeutik dan dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Selain itu, komunikasi sangat penting

karena dapat mempengaruhi tingkat kepuasan klien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan. Komunikasi merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam melakukan proses keperawatan (Mundakir, 2011)

Ketrampilan komunikasi dan penguasaan bahasa merupakan metode yang paling penting untuk melakukan interaksi (Qowimah, S.N, dkk, 2021). Komunikasi dapat dikatakan efektif jika dapat menciptakan kesenangan, terdapat saling pengertian, dapat meningkatkan hubungan sosial yang baik, memberikan pengaruh pada perilaku dan sikap, dan dapat menciptakan tindakan (Aries Suprpto, 2018). Kategori dalam komunikasi interpersonal adalah keterlibatan, kendali/kontrol dan kelekatan. Keterlibatan merupakan kebutuhan untuk mempertahankan kepuasan satu sama lainnya, adanya saling keterlibatan, dan rasa saling memiliki; Kontrol merupakan wujud untuk mempengaruhi dan menunjukkan adanya kekuatan; kelekatan, merupakan kebutuhan untuk menjalin persahabatan, kedekatan dan saling mencintai (Suharti, SY, dkk 2018).

Agar komunikasi interpersonal dapat efektif maka perlu adanya kesadaran diri (*self awareness*). *Self awareness* penting dimiliki untuk berkomunikasi dan membangun kepercayaan pada orang lain (Qowimah, S.N, dkk, 2021). *Self awareness* membuat seseorang mengetahui apa yang dirasakan sehingga dapat digunakannya untuk memandu pengambilan keputusannya sendiri. *Self awareness* bukan hanya berkaitan dengan kepekaan terhadap diri sendiri dan emosinya, melainkan juga kepekaan terhadap keadaan serta lingkungan di sekitarnya (Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I, 2018). Jadi, *Self awareness* merupakan kemampuan untuk mengenal, memilah perasaan pada diri sendiri, memahami yang sedang dirasakannya, mengapa hal tersebut dapat dirasakan, mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, dan pengaruh perilaku tertentu terhadap orang lain (Aris Suprpto, 2018). Kemampuan *self awareness* menentukan keberhasilan komunikasi interpersonal karena seseorang yang peka terhadap dirinya sendiri dan emosinya, akan mempunyai kepekaan tinggi saat berkomunikasi. Dalam kegiatan komunikasi interpersonal perlu adanya empati agar terjadi rasa kepercayaan antar keduanya. Kemampuan empati tersebut dapat diwujudkan dalam kemampuan *self awareness*.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian

(Yolanda W, dkk, 2021). bahwa kepercayaan diri dan kesadaran diri terhadap komunikasi interpersonal dan pengembangan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara *self-confidence* dan *self-awareness* terhadap komunikasi interpersonal dan pengembangan karir, dimana semakin tinggi *self-confidence* dan *self-awareness* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan komunikasi interpersonal dan pengembangan karirnya. Hasil yang sama juga didukung oleh hasil penelitian (Qowimah, S.N, dkk, 2021) bahwa ada Hubungan *Self Confidence* dan *Self Awareness* dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa

KESIMPULAN

Kemampuan *self awareness* responden lebih dari separonya baik yaitu sebanyak 26 responden (56,5%) dan kemampuan komunikasi interpersonal separonya (50%) baik. Hasil Uji Chi Square membuktikan bahwa ada hubungan *self awareness* dengan komunikasi interpersonal dengan p value 0,015. Hasil penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi *self awareness* maka akan semakin baik kemampuan komunikasi interpersonal.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran untuk: a. bagi responden sebaiknya lebih meningkatkan dan banyak belajar tentang cara evaluasi diri sehingga saat komunikasi dengan pasien tidak mengalami keraguan dan hambatan, b bagi Institusi sebaiknya lebih banyak dikembangkan *role play* atau *filltrip* cara komunikasi interpersonal untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries Suprpto, H. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.30595/jkp.v11i1.2308>.
- Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Relijiusitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 265–270. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.304>
- Febriyanti dan Mitayani. (2017) Kecerdasan Emosional Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal UMSB. Vol. XI Jilid 1 No.75 April 2017*. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/>

download/164/143

- Mundakir. (2011). Komunikasi Keperawatan, Aplikasi Dalam Pelayanan. *Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Qowimah, S.N, dkk (2021) Hubungan Self Confidence dan Self Awareness dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa. *Indonesian Psychological Research. ISSN : 2655 –1640 (Online) ISSN : 2655 –9013 (Print). Volume 03 Nomor 02 July 2021*
- Suharti, SY, dkk (2018). Pola Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Negeri Malang. Prosiding Seminar Nasional Psikologi Klinis 2018. “Perkembangan Masyarakat Indonesia Terkini Berdasarkan Pendekatan Biopsikososial” *Universitas Negeri Malang–26 Agustus 2018*
https://www.researchgate.net/profile/Indah-Suhanti/publication/340885193_Keterampilan_Komunikasi_Interpersonal_Mahasiswa_UM/links/5ea28036299bf1438943f107/Keterampilan-Komunikasi-Interpersonal-Mahasiswa-UM.pdf
- Yolanda W, dkk. (2021). Kepercayaan Diri dan Kesadaran Diri terhadap Komunikasi Interpersonal dan Pengembangan Karir. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran psikologi. Volume 10, Nomor 02, Oktober.* <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpppp/article/view/21780/11261>